

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini akan diuraikan secara rinci tentang hasil penelitian dan analisa data. Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 23 Desember 2013 sampai dengan tanggal 14 Februari 2014. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil secara langsung dari 37 responden melalui kuesioner yang dilakukan melalui wawancara langsung kepada para responden. Data sekunder didapat dari rekam medis responden yang didapat dari Bidan Praktik Mandiri “Marlina, Amd.Keb” Desa Pendem Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

Hasil penelitian ini memuat data mengenai gambaran umum karakteristik responden yang meliputi : usia, pekerjaan dan pendidikan responden, sedangkan data status obstetri meliputi : pembukaan serviks, berat bayi lahir. Selain itu juga terdapat data khusus yang meliputi : tingkat aktivitas fisik yang dilakukan oleh responden. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel korelasi menggunakan uji *Pearson Correlation*. Untuk mengetahui hubungan tingkat aktivitas fisik saat kehamilan terhadap lama kala I fase aktif digunakan uji *Chi Square* dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,01$.

5.1 Hasil Penelitian

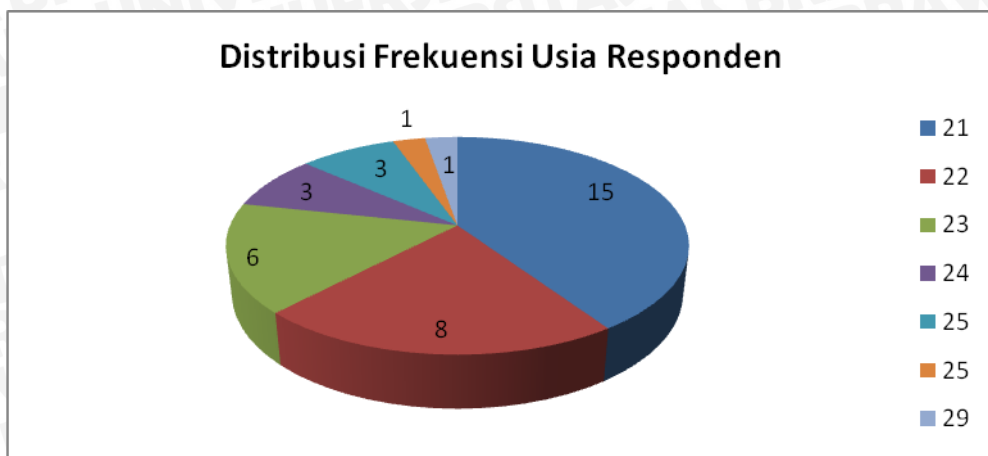
5.1.1 Data Demografi Berdasarkan Identitas Responden

5.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi dari 37 orang ibu hamil yang mengalami persalinan normal yang menjadi responden terdapat dalam usia 21 tahun (40.5%), 22 tahun (21.62%), 23 tahun (16.21%), 24 tahun (8.10%), 25 tahun (8.10%), 26 tahun (2.70%) dan 29 tahun (2.70%). Hasil ini dapat ditunjukkan pada tabel 5.1 di bawah ini :

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden

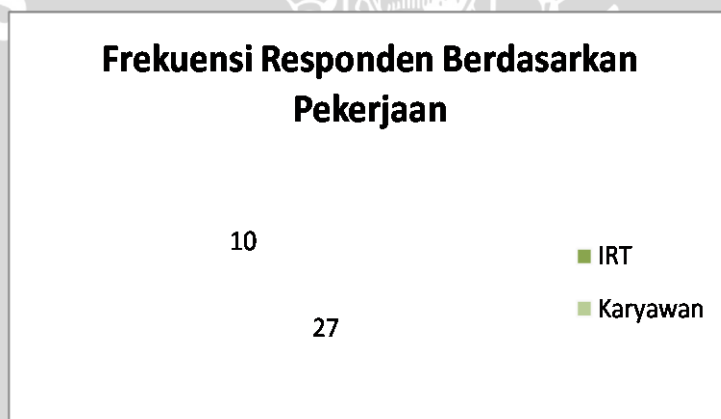
Usia	Frekuensi	Presentase (%)
21	15	40.5
22	8	21.62
23	6	16.21
24	3	8.10
25	3	8.10
26	1	2.70
29	1	2.70



Gam

bar 5.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden

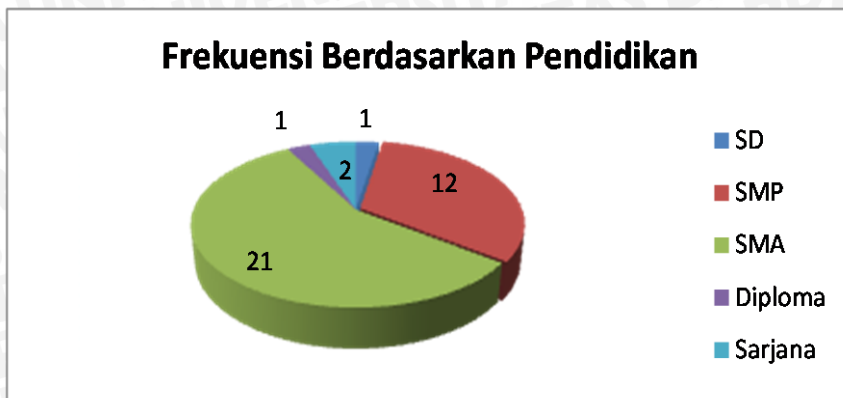
5.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



Gambar 5.2 Diagram Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi menurut pekerjaan yaitu tidak bekerja atau IRT sebanyak 27 responden (72.97%) dan karyawan sebanyak 10 responden (27.02%). Sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga (IRT).

5.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



Gambar 5.3 Diagram Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Gambar 5.3 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi menurut pendidikan yaitu sebanyak 1 responden (2.70%) memiliki jenjang pendidikan SD, 12 responden (32.43%) memiliki jenjang pendidikan SMP, 21 responden (56.75%) memiliki jenjang pendidikan SMA, 1 responden (2.70%) memiliki jenjang pendidikan Diploma, 2 responden (5.40%) memiliki jenjang pendidikan Sarjana. Sebagian besar responden memiliki jenjang pendidikan SMA.

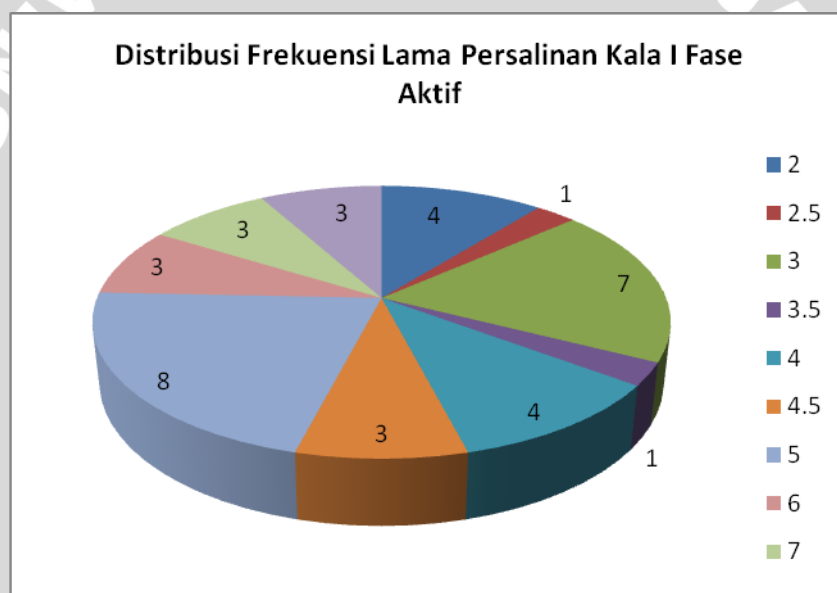
5.1.2 Data Demografi Berdasarkan Status Obstetri Responden

5.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Persalinan Kala I Fase Aktif

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Lama Persalinan Kala I Fase Aktif

Lama Persalinan Kala I Fase Aktif (Jam)	Frekuensi	Presentase (%)
2	4	10.81
2.5	1	2.70
3	7	18.91

3.5	1	2.70
4	4	10.81
4.5	3	8.10
5	8	21.62
6	3	8.10
7	3	8.10
8	3	8.10

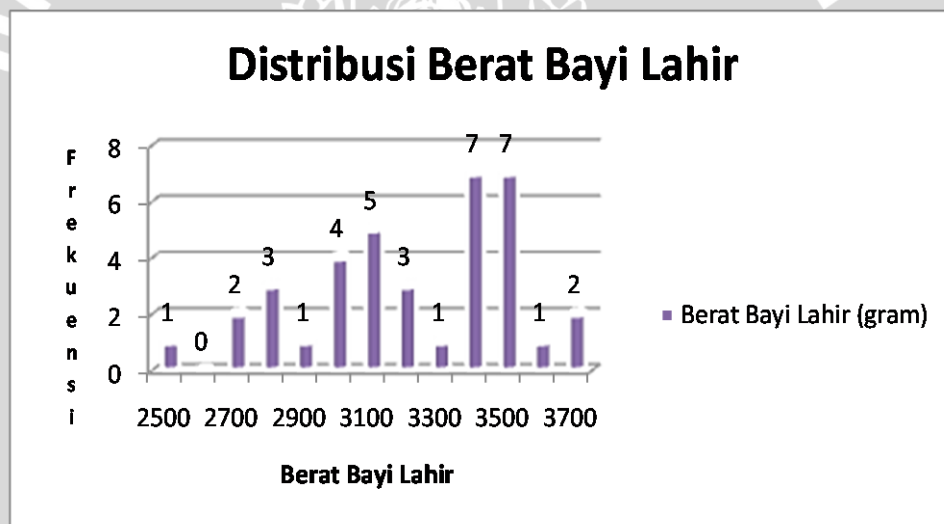


Gambar 5.4 Distribusi Frekuensi Lama Persalinan Kala I Fase Aktif

Tabel 5.2 menunjukkan distribusi frekuensi lama persalinan kala I fase aktif yaitu : 2 jam didapatkan 4 responden (10.81%), 2.5 jam didapatkan 1 responden (2.70%), 3 jam didapatkan 7 responden (18.91%), 3.5 jam didapatkan 1 responden (2.70%), 4 jam didapatkan 4 responden (10.81%), 4.5 jam didapatkan 3 responden (8.10%), 5 jam didapatkan 8 responden (21.62%), 6 jam didapatkan 3 responden (8.10%), 7 jam didapatkan 3 responden (8.10%) dan 8

jam didapatkan 3 responden (8.10%). Sebagian besar responden mengalami lama persalinan kala I fase aktif selama 5 jam. Rata-rata lama persalinan kala I fase aktif yang dialami oleh responden adalah 4.53 jam atau dibulatkan menjadi 5 jam.

5.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Berat Bayi Lahir



Gambar 5.5 Diagram Distribusi Berat Bayi Lahir

Gambar 5.5 menunjukkan distribusi frekuensi berat bayi lahir dimana 1 bayi (2.70%) memiliki berat 2500 gram, 2 bayi (5.40%) memiliki berat 2700 gram, 3 bayi (8.10%) memiliki berat 2800 gram, 1 bayi (2.70%) memiliki berat 2900 gram, 4 bayi (10.81%) memiliki berat 3000 gram, 5 bayi (13.51%) memiliki berat 3100 gram, 3 bayi (8.10%) memiliki berat 3200, 1 bayi (2.70%) memiliki berat

3300 gram, 7 bayi (18.91%) memiliki berat 3400 gram, 7 bayi (18.91%) memiliki berat 3500 gram, 1 bayi (2.70%) memiliki berat 3600 gram, 2 bayi (5.40%) memiliki berat 3700 gram. Sebagian besar bayi baru lahir memiliki berat 3400 dan 3500 gram.

5.1.3 Data Tingkat Aktivitas Fisik Saat Kehamilan Berdasarkan *PIN3 Physical Activity Questionnaire*

Tabel 5.3 Distribusi Tingkat Aktivitas Fisik Saat Kehamilan

Kode Responden	Total Intensitas (MET)	Kategori Tingkat Aktivitas Fisik (berdasarkan MET)
001	7.760	Berat
002	9.54	Berat
003	5.832	Sedang
004	3.959	Sedang
005	9.192	Berat
006	14.21	Berat
007	11.33	Berat
008	8.775	Berat
009	8.425	Berat
010	9.05	Berat
011	4.532	Sedang
012	13.9	Berat

013	4.555	Sedang
014	12.246	Berat
015	8.08	Berat
016	5.9	Sedang
017	8.275	Berat
018	7.476	Berat
019	3.7	Sedang
020	5.417	Sedang
021	9.6125	Berat
022	14.838	Berat
023	6.925	Berat
024	10.025	Berat
025	12.866	Berat
026	4,338	Sedang
027	13.7	Berat
028	7.35	Berat
029	9.86	Berat
030	8.652	Berat
031	9.571	Berat
032	9.916	Berat
033	12	Berat
034	10.0416	Berat
035	16.45	Berat
036	5.85	Sedang
037	13.16	Berat

N = 37 Rata-rata
=9.116

Distribusi Frekuensi Tingkat Aktivitas Fisik



Gambar 5.6 Diagram Distribusi Frekuensi Tingkat Aktivitas Fisik

Gambar 5.6 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi tingkat aktivitas fisik saat kehamilan berdasarkan *PIN3 Physical Activity Questionnaire* yaitu pada kategori intensitas sedang didapatkan sebanyak 9 responden (24.32%) dan kategori intensitas berat didapatkan sebanyak 28 responden (75.67%) dan tidak ada satupun responden yang termasuk dalam kategori intensitas ringan. Mayoritas responden melakukan aktivitas fisik saat usia kehamilan 37-38 minggu dengan intensitas berat.

5.2 Hasil Uji Analisa Data

5.2.1 Uji Korelasi dengan *Pearson Correlation*

Peneliti menggunakan SPSS 16 untuk melakukan uji analisa penelitian. Uji korelasi yang dilakukan bertujuan untuk menguji ada/tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel tersebut. Pada penelitian ini dilakukan uji korelasi *Pearson* karena distribusi data berbentuk rasio.

Tabel 5.4 Hasil Uji Korelasi *Pearson*

		Correlations	
		Lama Kala I Fase Aktif (Jam)	Total Intensitas (MET)
Lama Kala I Fase Aktif (Jam)	Pearson Correlation	1	-.714**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	37	37
Total Intensitas (MET)	Pearson Correlation	-.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari hasil uji korelasi *Pearson* didapatkan koefisien korelasi (r) = -0.714 dengan signifikansi $\alpha=0.01$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat berupa hubungan negatif, dimana semakin tinggi tingkat aktivitas yang dilakukan saat usia kehamilan 37-38 minggu maka akan semakin rendah lama persalinan kala I fase aktif yang dialami oleh primigravida, dan sebaliknya semakin rendah tingkat aktivitas yang dilakukan saat usia kehamilan 37-38 minggu maka akan semakin besar lama persalinan kala I fase aktif.

Tabel *crosstabs* pada lampiran 9 menunjukkan bahwa lama persalinan kala I fase aktif di antara 2 hingga 6 jam menunjukkan sebagian besar responden melakukan aktivitas fisik dengan tingkat berat, sedangkan lama persalinan kala I fase aktif 7 jam hingga 8 jam menunjukkan sebagian besar responden melakukan aktivitas fisik dengan tingkat sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat aktivitas fisik berat saat kehamilan maka lama persalinan kala I fase aktif yang dialami selama ≤ 6 jam, sedangkan tingkat aktivitas fisik sedang saat kehamilan maka lama persalinan kala I fase aktif yang dialami selama ≥ 7 jam.

5.2.2 Uji Hipotesis dengan *Chi Square*

Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 16 dengan tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0.01$), ketentuannya apabila nilai probabilitas *Chi Square* (signifikansi) *P value* > 0.01 maka H_0 diterima, sebaliknya apabila nilai probabilitas *Chi Square* (signifikansi) *P value* < 0.01 , maka H_0 ditolak. Hasil dari uji *Chi Square* adalah sebagai berikut :

Tabel 5.5 Hasil Uji *Chi*

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22.061 ^a	9	.009
Likelihood Ratio	25.098	9	.003
N of Valid Cases	37		

a. 18 cells (90.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .24.

Square

Berdasarkan uji analisa hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan pada tabel tersebut ada 2 baris, dimana pada baris pertama menunjukkan hasil uji (signifikansi) dari uji *Pearson Chi Square*. Kolom ketiga dari baris pertama menunjukkan signifikansi *P value* = 0.009.

Berdasarkan baris pertama didapat kemaknaan nilai probabilitas *Chi square* (signifikansi) *P value* < 0.01 ($0.009 < 0.01$) yang berarti bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik ada hubungan yang bermakna antara tingkat aktivitas fisik yang dilakukan saat usia kehamilan 37-38 minggu terhadap lama persalinan kala I fase aktif pada primigravida.